

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Musik merupakan salah satu cabang Pelajaran Seni Budaya yang diajarkan di sekolah. Dalam pelajaran seni musik guru berusaha mengembangkan tiga hal penting, yaitu konsepsi, apresiasi, dan kreasi peserta didik. Pelajaran Seni Musik diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat mereka di bidang seni musik vokal dan seni musik instrumental.

Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat salah satu kompetensi inti dalam pelajaran Seni Budaya SMP kelas VII semester I, yaitu kompetensi inti 4 mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori, dengan kompetensi dasar 4.1 yaitu menyanyikan lagu secara unisono. Standar kompetensi dan kompetensi dasar ini kemudian dijabarkan lagi dalam salah satu indikator pencapaian kompetensi, yaitu peserta didik dapat mengenal elemen-elemen musik: not, irama, warna, tempo, dinamika lagu etnik daerah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran Seni Budaya di kelas VII A SMP Negeri 2 Langke Rembong ketika latihan membaca solmisasi menunjukkan bahwa sebanyak 21 orang siswa dapat menyanyikan solmisasi dengan tangga nada naik maupun solmisasi dengan tangga nada turun tetapi tidak dapat menyanyikan solmisasi yang di susun secara acak,sebanyak 15 orang siswa hanya dapat menyanyikan solmisasi tangga nada naik tetapi tidak dapat menyanyikan solmisasi dengan tangga nada turun dan terdapat 2 orang siswa yang sama sekali tidak mengenal solmisasi. Oleh karena itu, masalah yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengenal salah satu elemen musik, yaitu solmisasi.

Dari hasil refleksi dan kajian sementara terhadap permasalahan di atas di asumsikan beberapa faktor penyebab. Pertama, guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya di sekolah asal atau di SD bukan guru yang memiliki latar belakang pendidikan seni. Kedua, Guru hanya puas dengan keadaan beberapa siswa yang sudah mampu membaca solmisasi. Ketiga, teknik pengenalan lagu pada tingkat sekolah dasar tidak melalui tahap pengenalan solmisasinya tetapi dengan cara mendikte syair lagu, di mana guru menyanyikan syair lagu lalu siswa mengikutinya.

Dari ketiga faktor penyebab yang teridentifikasi di atas, dan juga mempertimbangkan salah satu metode praktis yang dapat mengatasi permasalahan peserta didik, peneliti mengajukan judul proposal “PENERAPAN TEKNIK MEMBACA SOLMISASI PADA SISWA

KELAS VIIA SMP NEGERI 2 LANGKE REMBONG KABUPATEN
MANGGARAI MELALUI METODE PEMBELAJARAN SOLFEGIO”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana upaya guru dalam penerapan teknik membaca solmisasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Langke Rembong Kabupaten Manggarai melalui metode pembelajaran solfegio.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam penerapan teknik membaca solmisasi pada peserta didik melalui metode pembelajaran solfegio.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Melalui peningkatan hasil belajar peserta didik dan penerapan metode-metode belajar-mengajar yang kreatif dan inovatif di kelas, maka diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan mutu siswa dalam membaca solmisasi dengan benar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengajar meningkatkan kreativitas atau inovasi guru dalam menghasilkan metode-metode yang lebih efektif, efisien dan praktis demi kemajuan belajar peserta didik. Selain itu,

penelitian ini dapat menumbuhkan budaya meneliti berbagai persoalan belajar-mengajar bagi guru.

3. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam mengenal dan membaca solmisasi dengan benar sehingga prestasi belajar mereka, khususnya dalam indikator pencapaian kompetensi mengenal elemen-elemen musik: not, irama, warna, tempo, dinamika lagu etnik daerah, dapat ditingkatkan.

4. Bagi Program Studi:

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru bidang studi Seni Budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru seni budaya yang dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik.

5 Bagi peneliti:

Untuk memperkaya pengetahuan yang bersifat teoritis dan praktis serta meningkatkan profesionalisme peneliti dalam KBM.